

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul dengan “**Kesulitan Peserta didik Belajar Fiqih Pada Masa New Normal Di MTsN 1 Lima Puluh Kota**”. Oleh Iya Lovita Nim 2117071 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian ini diangkat dari fenomena yang dialami oleh peserta didik kelas VII di MTsN 1 Lima Puluh Kota, karena peserta didik kelas VII mengalami kesulitan belajar pada masa new normal. Kesulitan belajar ialah suatu kondisi disebabkan oleh adanya hambatan serta gangguan dalam belajar. Diawali pada masa *Covid-19* peserta didik disuruh belajar secara *Online* hal ini terdapat dalam peraturan pemerintah melalui Kementerian Agama RI, sejak pertengahan Maret 2020. Selama masa new normal ini peserta didik harus mematuhi peraturan dari pihak sekolah karena pembelajaran secara *Online*, Tatap Muka dan *Blended Learning*. Permasalahan yang dihadapi peserta didik pada masa new normal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Apa saja kesulitan peserta didik belajar fiqih pada masa new normal di MTsN 1 Lima Puluh Kota. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi. Dalam melaksanakan wawancara menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kesulitan belajar fiqih pada masa new normal di MTsN 1 Lima Puluh Kota terlihat dari hasil wawancara peneliti di MTsN 1 Lima Puluh Kota bahwa pada masa new normal peserta didik banyak mengalami kesulitan dalam belajar seperti peserta didik mengeluh karena susah jaringan, kurangnya media pembelajaran, serta sulit memahami materi fiqih yang diajarkan serta waktu yang digunakan pada pembelajaran pada masa new normal hanya separoh dari jam biasanya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memang mengalami kesulitan dalam Pembelajaran fiqih Pada masa new normal baik secara *Online*, tatap muka maupun *Blended Learning* yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik pada masa new normal adalah faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar. Faktor dari dalam diri peserta didik bersifat fisik dan bersifat rohani contohnya kondisi tubuh peserta didik yang kurang sehat, kurang minat dalam belajar fiqih serta rendahnya tingkat intelegensi peserta didik terhadap pembelajaran. Sedangkan faktor yang dari luar diri peserta didik seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

**Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pembelajaran Fiqih, New Normal**